



## RESEP BOLA-BOLA COKELAT

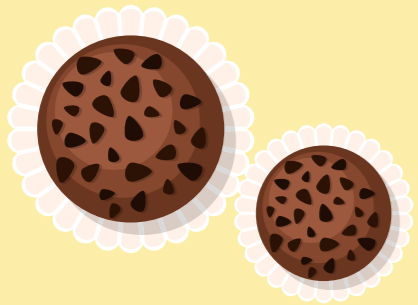
Halo adik-adik! Kali ini Pelita Kecil mau mengajak kalian untuk membuat camilan sederhana, yaitu bola-bola coklat. Cara membuatnya sangat mudah, kalian ikuti resep di bawah ini, ya... Rasanya dijamin enak dan lezat! Jangan lupa ya, kalau sudah jadi bola-bola coklatnya, adik-adik bisa berbagi dan menikmatinya bersama keluarga, saudara dan teman-teman kalian. Selamat mencoba!

### Bahan-bahan:

- ♥ 120 gr biskuit marie
- ♥ 45 gr mentega
- ♥ 100 ml susu kental manis rasa coklat
- ♥ 80 gr meses coklat

### Langkah Memasak:

1. Haluskan biskuit marie
2. Lelehkan margarin
3. Campur biskuit dan margarin cair
4. Tambahkan susu kental manis rasa coklat
5. Bentuk bulat
6. Lapisi meses
7. Simpan dalam kulkas



### JADWAL KEBAKTIAN GEREJA YESUS SEJATI CABANG SUNTER

Senin - Jumat	Pk 07.00	Kebaktian Doa Pagi
Jumat	Pk 19.00	Kebaktian Doa
Sabtu	Pk 09.45	Kebaktian Sabat Pagi
Sabtu	Pk 09.45	Kebaktian Sabat Anak
Sabtu	Pk 11.30	Pemahaman Alkitab
Sabtu	Pk 14.00	Kebaktian Sabat Siang
Sabtu	Pk 16.45	Persekutuan Pemuda Sunter
Minggu	Pk 09.00	Kebaktian Anak/Sekolah Minggu (Minggu ke-1 setiap bulan)



Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama  
**TUHAN YESUS?**

Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil :  
[pelitakecil.gyssunter@gmail.com](mailto:pelitakecil.gyssunter@gmail.com)  
tulis di subject : POJOK KREASI  
Ditunggu, ya !

ILLUSTRASI & RESEP: FREEPIK.COM, PFRISIANFLAG.COM



**HALELUYA!**

Hi sobat Pelita Kecil. Kali ini kita akan membahas salah satu buah Roh yaitu DAMAI SEJAHTERA. Damai ketika semuanya baik-baik saja pasti mudah ya. Tapi bagaimana kalau orang di sekeliling kita menyebarkan, atau suka mengajak bertengkar? Yuk kita lihat bagaimana Ishak menghadapinya.

Pojok Kreasi  
**RESEP  
BOLA-BOLA  
COKLAT**

## Damai di Tengah Gangguan



Kitab Bacaan  
Kej. 26:12-25

membalas dendam sebab ia tahu bahwa Allah akan melindunginya.

Akhirnya, Ishak menemukan kedamaian sejati dalam hatinya. Allah memberkati dia dan membuatnya makmur. Ishak menjadi teladan tentang bagaimana damai dalam hati dapat membawa berkat.

**P**ada edisi kali ini, mari kita belajar tentang damai sejahtera dari salah satu tokoh Alkitab bernama Ishak yang tercatat dalam Kejadian 26:12-25.

Kala itu, Ishak hidup di tanah yang disebut Gerar. Tuhan sangat memberkati Ishak hingga ia menjadi sangat kaya. Hal ini membuat orang-orang di sekelilingnya menjadi iri hati dan ingin mengganggu dia. Mereka menutup sumur-sumur Ishak sehingga membuatnya kesulitan mendapatkan air.



Setelah menggali sumur tiga kali, Tuhan memberkati Ishak sehingga tidak ada lagi yang menggangukannya.

Meskipun begitu, Ishak tetap tenang dan tidak marah. Setiap kali sumurnya disumbat, ia memilih untuk pergi ke tempat lain dan menggali sumur baru. Dia tidak

Dari kisah Ishak, anak-anak dapat belajar bahwa ketika kita memilih damai daripada marah, Allah memberikan kita kekuatan dan berkat. Hendaknya kita bisa menjadi pembawa damai seperti Ishak dalam kehidupan kita sehari-hari.





# Empat Sumur Galian Ishak

**A**pa yang kalian rasakan ketika hasil kerja keras kalian diambil oleh orang lain begitu saja? Untuk bisa mengerti perasaan Ishak, yuk kita lihat seberapa besar usaha yang dilakukan Ishak untuk menggali sumur waktu itu.

Kedalaman sumur itu berkisar antara 12 sampai 30 meter, atau setinggi rumah 3 sampai 8 lantai, dengan lebar sekitar 2 meter. Pada saat itu untuk menggali sumur harus menggunakan tangan, kemudian mengangkat tanahnya keluar dengan tangga, sampai menemukan airnya. Pekerjaan yang melelahkan bukan!

Ishak dan orang Gerar bertengkar untuk dua sumur pertama dan Ishak menang. Maka dari itu namanya adalah Esek (pertikaian) dan Sitna (perselisihan). Tetapi sumur yang ketiga, Ishak tidak lagi bertengkar dan memberinya nama Rehobot, yang berarti tempat yang luas.

Tuhan berkenan atas perbuatan Ishak dan memberkatinya. Sebagai pembawa damai, Tuhan menganugerahkan damai juga kepadanya sehingga orang Gerar mengadakan perjanjian damai dengan dia di tempat Ishak menggali sumur keempat, yaitu Syeba, yang artinya perjanjian.



ILUSTRASI: FREPIK.COM

# Berbagi Itu Indah



Papa, Lita mau es krim!



Mina mau juga?

Nggak, ah.

Ini esnya, dik.



Mina juga mau...

Tadi bukannya nggak mau.



**Matius 5:9:**  
"Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."



Makasih, kak Lita!

Mina, kita dua aja es krimnya.